

TINGKAT LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI MASYARAKAT KOTA MAKASSAR

Christiany Juditha³

Abstrak

Tingkat literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada masyarakat kota Makassar dapat ditegorikan cukup baik/tinggi, karena berdasarkan tiga media TIK yang diteliti yaitu komputer, internet dan telepon selular kesemuanya telah dimanfaatkan oleh sebagian besar responden. Pemanfaatan telephone seluler yang paling tinggi, kemudian komputer dan internet. Tujuan menggunakan TIK ini untuk memudahkan berkomunikasi, bekerja serta memperoleh informasi. Hasil ini akan sangat membantu proses mensukseskan program pemerintah kota menjadikan Makassar sebagai kota Cyber.

Kata Kunci: Tingkat literasi TIK, Komputer, Internet, Telepon Seluler, Kota Cyber.

ABSTRACT

Literacy level of Information and Communications Technology in society at the city of Makassar can be categorize as pretty good/high, because according from three ICT's media that had been researched which are, Computer, Internet, and cell phone, all of them had been used by most of respondents. The used of cell phone are the highest, followed by computer and Internet. The purposes of using ICT are to make it easier for communicating, working and acquiring information. This result will really help to succeed the process of City Government's program to make Makassar became a Cyber City.

Keywords: ICT literation level, Computer, Internet, Celular Phone, Cyber City.

Pendahuluan

Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang dengan pesatnya yang diakibatkan kuatnya arus globalisasi. Sifatnya yang interaktif dan dinamis menjadikan TIK banyak diperlukan di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Hal ini mengakibatkan perubahan paradigma yaitu pekerjaan yang dulunya dikerjakan secara

³ Peneliti pada BBPPKI Makassar, aktif menulis di Jurnal, dan Majalah Ilmiah di berbagai Lembaga Penelitian dan Pengembangan di Indonesia.(Artikel ini pernah dimuat dalam Prosiding Aptika IKP, Balitbang SDM Kominfo 2011).

manual dan waktu yang relatif lama dengan tingkat akurasi yang rendah, kini dengan TIK seperti komputer dan internet bisa dapat menjadi semakin cepat dengan akurasi yang juga tinggi, sehingga menghemat baik tenaga maupun waktu. Teknologi informasi dan komunikasi juga memungkinkan terjadinya internetworking yang menyebabkan faktor jarak menjadi sangat dekat. Bahkan informasi dapat mengalir dari satu tempat ke tempat yang lain dengan kecepatan tinggi dan dapat dimanfaatkan dan dapat menghasilkan tindakan-tindakan yang menguntungkan bagi penggunanya. TIK telah menjadikan informasi sebagai salah satu sumberdaya yang paling penting dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat global. Pembangunan teknologi informasi dan komunikasi pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka membangun peradaban. Kenyataan menunjukkan bahwa TIK telah membawa perubahan penting dalam perkembangan peradaban, terutama perekonomian dunia abad ke-21 bahkan diyakini akan menjadi abad baru dengan ciri khas perdagangan yang memanfaatkan *electronic commerce*. Kondisi ini mengakibatkan adanya pergeseran paradigma strategi pembangunan bangsa-bangsa dari pembangunan industri menuju ke era informasi. Perkembangan komputer dan internet sebagai salah satu produk TIK yang paling pesat dibanding teknologi-teknologi lainnya. Perkembangan tersebut sangat mengembirakan karena diikuti dengan harganya yang semakin turun sehingga masyarakat juga mampu membelinya. Dengan demikian pemanfaatannya menjadi semakin layak dan semakin jauh membantu kegiatan manusia dan organisasi, mengubah pola kehidupan dan pola kerja, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan mempengaruhi tatanan sosial. Indonesia kini berada pada urutan kelima pengguna internet di seluruh dunia setelah China di peringkat pertama (338 juta), Jepang (94 juta), India (81 juta), Korea Selatan (37,5 juta).

Menurut laporan Internetworldstats (IWS), pada tahun 2000 pengguna internet di Indonesia diperkirakan sebesar 2 juta orang, sedangkan sampai akhir 2009, angkanya telah meningkat menjadi sekitar 30 juta pengguna. Ini berarti dalam kurun waktu tersebut, pengguna internet di Indonesia tumbuh sebesar 1.150 persen. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang sampai 30 September 2009 diperkirakan mencapai 240,2 juta, berarti penetrasi internet telah mencapai 12,5 persen dari populasi. Dan dibandingkan dengan total pengguna internet di seluruh Asia, kata dia, maka Indonesia menguasai 4,1 persen pengguna internet di Asia.⁴ Sedangkan penggunaan telepon seluler (ponsel) yang juga merupakan salah satu perangkat TIK dari hari ke hari juga berkembang dengan sangat cepat. Tidak hanya dari segi perangkat keras, desain, tetapi juga perangkat lunak dengan fitur menarik dan sekaligus harga yang relatif lebih murah. Bahkan kalau dulu, ponsel hanya dipakai sebagai alat komunikasi saja sekarang sudah dapat digunakan sebagai media untuk mendapatkan informasi karena fasilitas internet yang telah melekat dalam ponsel itu sendiri. Pengguna internet mobile atau internet menggunakan ponsel di Indonesia diperkirakan telah mencapai 40 juta atau sekitar 10,5 persen dari pelangan layanan seluler.

Disejumlah kota besar di Indonesia termasuk di kota Makassar telah banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan berbagai pekerjaan sekaligus sebagai media untuk mendapatkan berbagai informasi. Kota Makassar sebagai kota terbesar di

⁴<http://www.antaranews.com/berita/1283791173/indonesia-urutan-lima-pengguna-internet>

bagian timur Indonesia tentunya menjadi barometer dalam pengembangan TIK untuk daerah lainnya di wilayah timur. Apalagi pemerintah kota Makassar telah mencanangkan kota ini menjadi Cyber City sejak tahun 2007. Tujuan yang ingin dicapai pemerintah kota dengan pencanangan ini yaitu untuk mencerdaskan masyarakat agar melek teknologi. Dengan langkah ini diharapkan semakin banyak pengguna dan masyarakat tidak gagap lagi dengan teknologi informasi khususnya untuk mengakses internet.

Selain itu salah satu faktor pendukung cyber city ini selain infrastruktur adalah adanya literasi TIK pada masyarakat kota. Artinya masyarakat yang melek atau menguasai TIK untuk mensukseskan program pemerintah kota tersebut. Setelah tiga tahun pencanangan kota Makassar sebagai Cyber City tersebut dianggap perlu untuk melihat tingkat pemanfaatan TIK masyarakat di kota Makassar. Karena itulah penelitian tentang Tingkat Literasi Teknologi Informasi Komunikasi pada Masyarakat Kota Makassar perlu dilakukan.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah, bagaimana tingkat literasi Teknologi Informasi Komunikasi pada masyarakat kota Makassar ?

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui tingkat literasi Teknologi Informasi Komunikasi pada masyarakat kota Makassar.

Kegunaan penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya di bidang teknologi informasi.
2. Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk kebijakan pemerintah khususnya pemerintah kota Makassar dalam hal pemanfaatan teknologi informasi serta pengembangan Makassar sebagai kota Cyber..

Tinjauan teori

Sejumlah penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah banyak dilakukan diantaranya adalah penelitian dengan judul : Survei Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Media dan Informasi yang di tulis oleh Lussy dan Evita. Hasilnya menyebutkan bahwa keterampilan mahasiswa terhadap literasi media tidak begitu mengkhawatirkan. Mereka sudah mempunyai kemampuan untuk mengakses, berpikir kritis untuk melihat dampak yang menyertai kehadiran sebuah media, sampai dengan mampu mengenali dan mengerti keakuratan sebuah informasi/berita (dengan melakukan kroscek dengan media lainnya).⁵ Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa Komunikasi Mediasi Komputer (KMK) bukanlah sesuatu yang netral karena dapat

⁵ S.F. Lussy Dwiutami Wahyuni & Evita, 2008, Survei Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Media Dan Informasi (Media And Information Literacy) (<http://lussyf.multiply.com>)

menyebabkan berbagai perubahan dalam cara orang berkomunikasi dengan pihak lain. Selain itu, KMK juga telah membawa dampak yang begitu besar pada pola komunikasi dan jaringan sosial. Dengan demikian KMK berbeda dengan komunikasi face-to-face. KMK membatasi tingkat interaksi langsung, sinkronus, yang mungkin menyebabkan terjadi reduksi dalam interaksi. Lebih jauh dikatakan bahwa KMK dapat meminimalisir berbagai ketergantungan terhadap waktu dan tempat.⁶ Hasil penelitian yang dilakukan beberapa ahli seperti Guimares dan Ramanujam tahun 1996, Lee pada tahun 1986, Strassman pada tahun 1985, menemukan bahwa penerapan teknologi informasi dalam suatu organisasi mendorong terjadinya perubahan revolusioner terhadap perilaku individu dalam bekerja, dan dalam konteks penggunaan *Personal Computer* (PC), kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya.

Sedangkan hasil survei dan riset parsial yang dilakukan Yahoo! Indonesia dan Taylor Nelson Sofres (TNS) Mei 2010 menyebutkan Makassar merupakan kota dengan pertumbuhan penggunaan internet via ponsel (*mobile internet*) terbesar ketiga di Indonesia. Makassar berada di bawah Semarang dan Bandung. Jika pada tahun 2009 pertumbuhan pengakses mobile internet di Semarang hanya sekitar 29 persen maka pada tahun ini meningkat menjadi 70 persen. Adapun pertumbuhan pengguna mobile internet di Bandung melonjak dari 42 persen pada tahun lalu menjadi 62 persen tahun ini. Sedangkan pertumbuhan di Makassar pada tahun ini menjadi 52 persen (tahun lalu hanya 15 persen). Survei itu membuktikan Makassar sebagai kota yang memiliki potensi besar dalam pengembangan teknologi informatika. Ini sejalan dengan obsesi pemerintah untuk menjadikan Makassar sebagai cyber city.⁷

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut ensiklopedia Wikipedia, teknologi informasi yang sekarang disebut sebagai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah teknologi yang diperlukan untuk memproses informasi. Maksud yang lebih spesifik lagi adalah digunakannya perangkat keras (komputer elektronik) dan perangkat lunak untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memanipulasi, mengirimkan, dan menerima informasi yaitu berupa pesan, pola, rangsangan panca indera, pengaruh untuk perubahan dan properti fisik. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah mencapai masyarakat di seluruh penjuru dunia. Tujuan utama dari TIK adalah agar setiap informasi yang dibutuhkan oleh manusia dapat disajikan dan dikirimkan dengan lebih cepat dan akurat. Informasi dapat berupa berita, data keuangan, percakapan, data penduduk, dan lain-lain. Dengan teknologi informasi semua ini akan dapat tersajikan dengan lebih cepat. Seperti dijelaskan dalam Information Technology Association of America (ITAA), yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang desain, pengembangan, implementasi, manajemen sistem informasi yang berbasiskan komputer,

⁶ Rice, R.E. & Gattiker, U.E. New media and organizational structuring, 2001

(<http://www.cw.utwente.nl/theorieenoverzicht/Theory%20clusters/Communication%20and%20clusters/>)

⁷<http://bahasa.makassarkota.go.id/index.php/teknologi-informasi/228-menuju-cyber-city-ilham-siap-sambut-wimax>

sambut-wimax

khususnya aplikasi software dan hardware.⁸ Teknologi Informasi menurut definisi ini berhubungan dengan penggunaan komputer secara elektronik dan software komputer untuk mengubah, menyimpan, memproteksi, memproses, mentransmisi, dan memanggil kembali segala informasi secara aman. Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan apa saja termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. Teknologi informasi mencakup perangkat keras, perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil dan memanipulasi atau menampilkan data. Selain itu, teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.⁹ Sedang menurut Abdul Kadir (2005) mengutip Marthin (1999) memiliki pendapat bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi. Hal yang sama juga diungkapkan oleh William dan Swayer (2003) yang dikutip Abdul Kadir (2005) yang menyatakan bahwa teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data suara dan video.

Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) di Berlin tahun 2002 menghasilkan Buku Putih yang menyebutkan bahwa literasi abad ke 21 yang lebih dari sekedar literasi tradisional yang berbasis membaca, menulis, matematika dan ilmu pengetahuan. Konsep baru literasi antara lain adalah literasi teknologi atau kemampuan untuk memanfaatkan media baru seperti internet untuk mengakses dan mengkomunikasikan informasi secara efektif.¹⁰ Literasi TIK memiliki empat bagian yaitu literasi informasi, literasi komputer, literasi digital dan literasi internet. Literasi informasi adalah kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai bentuk - buku, surat kabar, video, CD rom atau Web. Literasi komputer adalah kemampuan menggunakan komputer untuk memenuhi kebutuhan pribadi (Rhodes, 1986). Literasi Digital adalah kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber ketika disajikan melalui alat digital (Gilster, 1997). Literasi internet adalah kemampuan menggunakan pengetahuan teoritis dan praktis mengenai internet sebagai satu media komunikasi dan informasi retrieval (Doyle, 1996)¹¹. Dengan demikian, literasi TIK adalah satu kombinasi dari kemampuan intelektual, konsep fundamental, dan keterampilan kontemporer yang harus dimiliki seseorang untuk berlayar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif (Young, 1999).

⁸ Wikipedia, Information Technology, 2009 (http://en.wikipedia.org/wiki/Information_technology) hal. 1

⁹ Media Jardiknas. Gambaran Umum Istem Informasi dan Teknologi Informasi, 2007

¹⁰ Yosai Iriantara, 2009, Literasi Media, hal .9-10

¹¹ Mynistry of Communication And Information Technology : The Strategic Blue Print of Planning And Developing The ICT-Literate Human Resources in Indonesia, Version 1.0-Desember 2006

Dampak TIK

Rogers berpendapat bahwa teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras, struktur-struktur organisasi dan nilai-nilai sosial dimana individu mengumpulkan, mengolah dan saling bertukar informasi dengan individu lain.¹² Menurut Zulkarmein Nasution, mengatakan diperkirakan akan terjadinya berbagai perubahan di bidang komunikasi maupun bidang-bidang kehidupan lain yang berhubungan, sebagai implikasi dari perkembangan TIK. Hal ini disebabkan disebabkan berbagai kemampuan dan potensi teknologi informasi yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan informasi secara hampir tanpa batas.

Beberapa keterbatasan yang dulu dialami manusia dalam berhubungan satu sama lainnya seperti faktor jarak, waktu, jumlah, kapasitas, kecepatan dan lain-lain kini dapat diatasi dengan dikembangkannya berbagai teknologi informasi. Begitu pula dengan kemampuan menerima, mengumpulkan, menyimpan dan menelusuri kembali informasi yang dimiliki oleh perangkat teknologi komunikasi seperti komputer maka hampir tidak ada lagi hambatan yang dialami untuk memenuhi segala kebutuhan.¹³ Sedangkan hadijojo, 1998, mengatakan bahwa dampak positif teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang mendasar terutama menyangkut kualitas materi informasi dan data yang lebih ampuh, kualitas informasi semakin besar, jangkauan sasaran semakin luas, dan arus penyebaran semakin cepat. Chin dan Todd (1995) memberikan beberapa dimensi tentang manfaat teknologi informasi yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktifitas, mempertinggi efektifitas, serta mengembangkan kinerja pekerjaan.¹⁴

Kerangka Konsep

Dari pemaparan teori-teori diatas maka dapat disusun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

¹² Rodgers, E.M. 1986, *Communication Technology, The New Media in Society*, New York ; The Free Press.

¹³ Zulkarmein Nasution, *Teknologi Komunikasi, Dalam Perspektif, Latar Belakang dan Perkembangannya*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1989, Jakarta, hal.11

¹⁴ Chin W.Wynne, Todd Peter, 1991, *On The Use Usefullness, Ease of Use Of Structural Equation Modeling in MIS Research : A note of Caution"* *Management Information system Quarterly*.

Dalam penelitian ini untuk dapat mengukur tingkat literasi TIK (komputer, internet dan telepon selular) masyarakat maka indicator-indikator yang harus dilihat adalah jika ia mampu memanfaatkan TIK tersebut, frekuensi, waktu dan lokasi penggunaan TIK serta tujuan Penggunaan TIK dalam hal ini untuk bekerja, mengakses data dan informasi, bersenang-senang serta berkomunikasi. Dari sini kemudian dapat ditarik kesimpulan seberapa jauh tingkat literasi TIK seseorang.

Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yang bertujuan mengumpulkan dan menggali sejumlah besar data untuk dianalisis selanjutnya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di kota Makassar dengan jumlah populasi sebesar 1.253.656 jiwa. Sedangkan sampling yang dilakukan adalah *non probability* yaitu tidak semua populasi mendapat peluang menjadi responden. Adapun penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

N = jumlah populasi (jiwa)

d = nilai presisi (tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 7%)

1 = konstanta

Berdasarkan rumus penentuan besar sampel, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut : 221 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner kepada responden dan wawancara mendalam kepada informan berkompeten. Juga menghimpun data dan informasi lain yang mendukung penelitian, termasuk didalamnya studi kepustakaan sebagai data sekunder dan data tertier untuk mendukung data primer yang sudah ada. Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif kuantitatif. Data diolah dengan program SPSS 17. Dan setelah diolah, dikategorisasikan dan kemudian disimpulkan.

Definisi operasional

1. Tingkat Literasi TIK adalah tingkat kemampuan masyarakat memanfaatkan TIK (ponsel, komputer dan internet) dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Masyarakat kota adalah orang-orang yang hidup, berdomisili/menetap dan bersosialisasi di wilayah kota Makassar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Identitas Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 221, berusia 17 tahun keatas dengan tingkat pendidikan yang cukup memadai untuk memberikan pendapatnya. Untuk identitas responden, peneliti membaginya dalam berbagai karakteristik antara lain, jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Dalam penelitian ini dari 221 responden tersebut jumlah laki-laki sebanyak 127 responden atau 57,5 % dan

jumlah perempuan sebanyak 94 responden orang atau 42,5%. Dengan demikian laki-laki adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini. Untuk usia, responden yang berusia 17-26 tahun adalah responden yang terbanyak yaitu 80 responden (36,2%), menyusul responden berusia 27 – 36 tahun sebanyak 54 responden (24,5%), responden berusia 37 - 46 tahun sebanyak 47 responden (21,2%) dan yang berusia 47-56 tahun sebanyak 33 responden atau 6,3%. Sedangkan diatas 57 tahun sebanyak 8 responden (3,6%). Sedangkan untuk status pernikahan, sebanyak 130 responden atau 58,8% yang berstatus telah menikah, 87 responden atau 39,4% yang belum menikah dan sisanya masing-masing sebanyak 1 responden (0,5%) dan 3 responden (1,4%) yang berstatus cerai mati dan tidak menjawab.

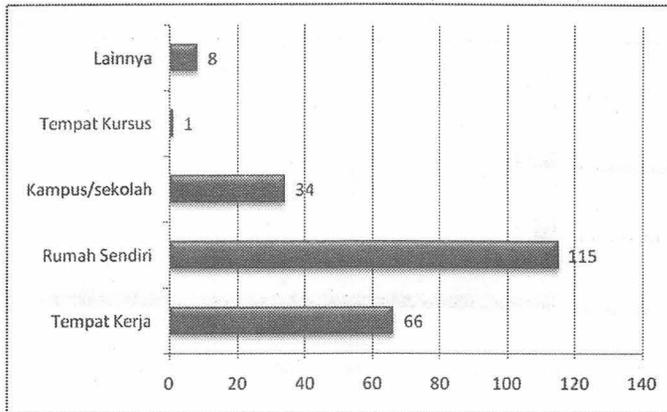
Dengan demikian responden yang terbanyak adalah berstatus sudah menikah. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah tamatan SLTA yakni sebanyak 96 responden (43,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah tidak sekolah/tidak tamat SD yakni sebanyak 1 responden atau 0,5% dan tidak menjawab sebanyak 1 responden (0,5%). Sementara untuk pekerjaan utama yang terbanyak adalah pegawai swasta yaitu 53 responden (24%) menyusul Pegawai Negeri Sipil, 35 responden (15,8%) dan Pelajar/Mahasiswa 29 responden (13,1%).

Tingkat Literasi TIK pada masyarakat kota Makassar

Pada bagian ini pembahasan dan analisa dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan komputer, internet dan telepon selular/ponsel oleh masyarakat kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Komputer : Berdasarkan data hasil penelitian, responden yang bisa menggunakan komputer sebanyak 156 responden atau 70,6%, sedangkan yang tidak bisa menggunakan sebanyak 65 responden atau 29,4%. Dengan demikian sebagian besar responden bisa menggunakan/memanfaatkan komputer. Dan dari 70,6% ini, sebanyak 67,9% responden mengatakan pernah menggunakan komputer salam satu bulan terakhir ini. Responden yang menggunakan komputer paling banyak 5 kali dalam seminggu yaitu 48 responden (21,7%) kemudian 4 kali dalam seminggu sebanyak 36 responden (16,3%) dan yang paling sedikit adalah 1 responden 0,5% menggunakan komputer 7 kali dalam seminggu. Untuk waktu rata-rata menggunakan komputer paling banyak adalah 2-4 jam sehari digunakan oleh 80 responden (36,2%) dan yang paling sedikit dalah lebih dari 8 jam sehari oleh 16 responden (7,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan komputer dalam 1 bulan terakhir, dengan frekuensi 5 kali dalam seminggu dan rata-rata menggunakan 2-4 jam sehari. Pada umumnya para responden menggunakan komputer di rumah sendiri yaitu sebesar 115 responden (52%) kemudian di tempat kerja sebanyak 66 orang atau 29,9% dan yang terkecil adalah ditempat kursus hanya 1 responden (0,5%). (Lihat grafik 1).

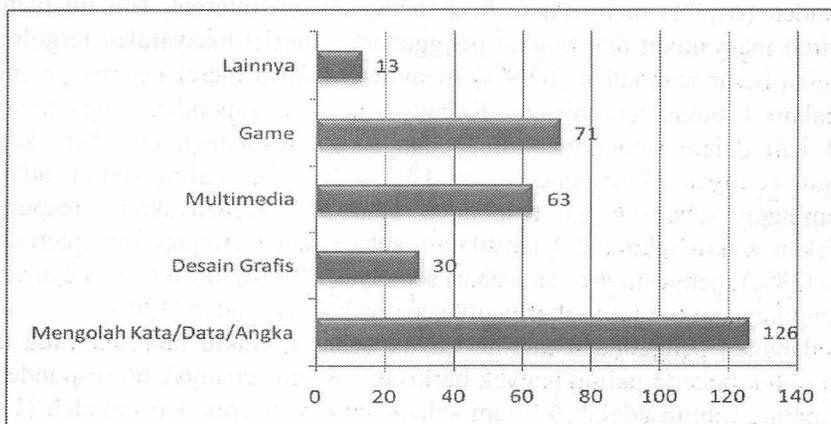
Grafik 1
Lokasi Menggunakan Komputer



Sumber : data primer diolah

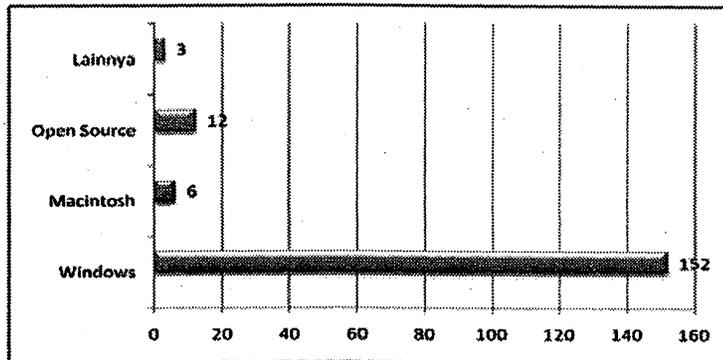
Pada grafik 2 dibawah ini merupakan gambaran tujuan penggunaan komputer oleh responden. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 126 (57%) menggunakan komputer untuk mengelolah kata,data dan angka atau dengan kata lain mereka menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Bersenang-senang dalam hal ini bermain game menjadi kegiatan terbanyak kedua yang dimanfaatkan oleh 71 responden (32,1%). Sedangkan menggunakan komputer untuk tujuan lainnya adalah yang paling sedikit yaitu digunakan oleh 13 responden (5,9%).

Grafik 2
Tingkat Penggunaan Aplikasi Komputer



Sumber : data primer diolah

Grafik 3
Tingkat Penggunaan Program Komputer



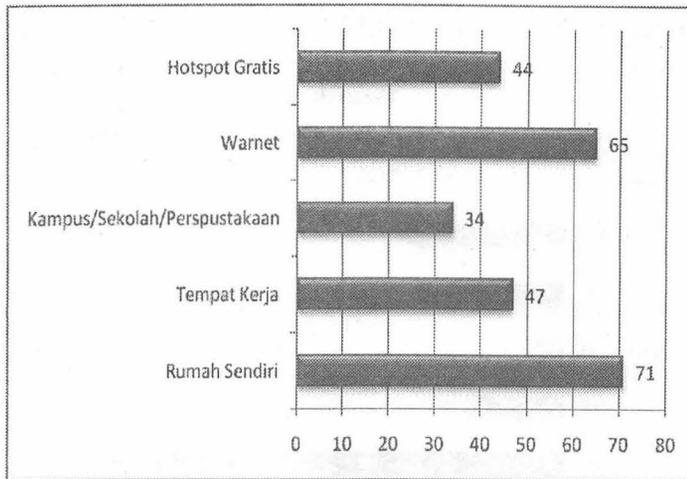
Sumber : data primer diolah

Berdasarkan data pada grafik 3 di atas dapat terlihat bahwa untuk penggunaan program aplikasi standar seperti aplikasi perkantoran, aplikasi multimedia dan *games* atau permainan sudah dipahami, digunakan dan dimanfaatkan oleh para responden, hal ini disebabkan aplikasi ini merupakan aplikasi standar pada setiap komputer. Sedangkan program yang paling banyak digunakan adalah Windows sebanyak 152 responden (68,8%), kemudian open source sebanyak 12 responden (5,4%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 83 responden (37,6%) menyatakan bahwa komputer sangat membantu pekerjaan yang mereka kerjakan. Ini berarti bahwa media TIK komputer ini sudah menjadi perangkat utama responden dalam membantu menyelesaikan pekerjaan.

Internet : Untuk penggunaan internet, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 142 responden (64,3%) menyatakan bisa menggunakan internet. Hal ini menunjukkan bahwa animo masyarakat dan tingkat penggunaan internet masyarakat tergolong tinggi. Dan sebagian besar responden (62,9%) menjawab bahwa mereka pernah menggunakan internet dalam 1 bulan terakhir ini. Kebanyakan dari responden juga menggunakan internet 3 kali dalam seminggu yaitu sebanyak 28 responden (12,7%) kemudian 2 kali/minggu sebanyak 27 responden atau 12,2% dan yang paling sedikit adalah 6 kali dalam seminggu sebanyak 11 responden atau 5%. Kebanyakan responden juga menghabiskan waktu sekitar 2-4 jam dalam sehari saat menggunakan internet yaitu 84 responden (38%) menyusul 4-6 jam/sehari sebanyak 22 responden (10%) dan yang paling sedikit menggunakan 6-8 jam sehari yaitu sebanyak 4 responden (1,8%).

Sedangkan penggunaan internet untuk bekerja, waktu rata-rata yang digunakan responden untuk bekerja paling banyak berkisar 2-4 jam sebanyak 66 responden (29,9%) dan yang paling minim adalah 6-8 jam sehari yaitu sebanyak 4 responden (1,8%). Dan sebanyak 70 responden (31,7%) menjawab internet sangat membantu dalam pekerjaan mereka. Dan rata-rata responden menghabiskan biaya internet dalam sebulan adalah 50-100 ribu rupiah.

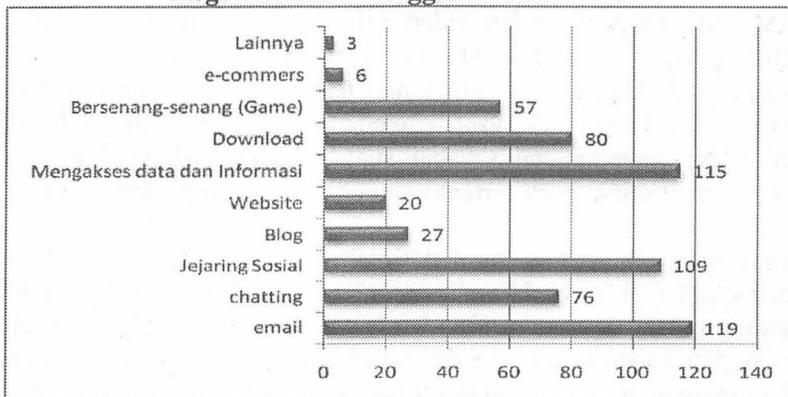
Grafik 4
Lokasi Menggunakan internet



Sumber : data primer diolah

Pada grafik 4 diatas menunjukkan bahwa umumnya para responden menggunakan internet di rumah sendiri sebanyak 71 responden (32,1%) kemudian di warnet sebanyak 65 responden (29,4%) dan yang paling sedikit yaitu di kampus/sekolah/perpustakaan sebanyak 34 responden (15,4%).

Grafik 5
Kegiatan Saat Menggunakan internet

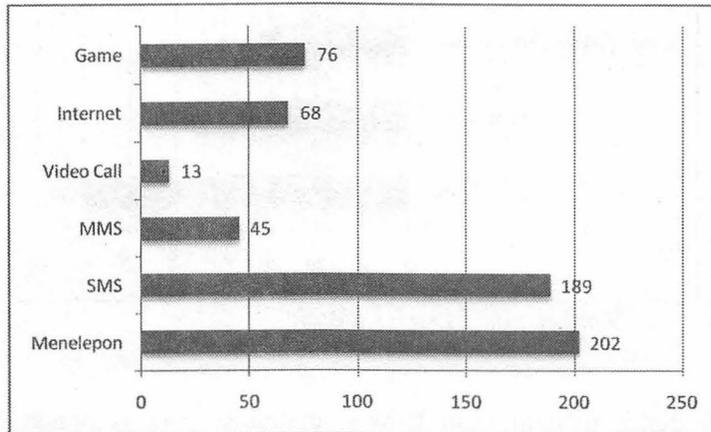


Sumber : data primer diolah

Adapun kegiatan yang dilakukan responden saat menggunakan internet yang paling banyak adalah membuka/mengirim email dengan 119 responden (53,8%), menyusul kemudian mengakses data dan informasi sebanyak 115 responden (52%) serta jejaring sosial sebanyak 109 responden (49,3%). Lihat grafik 5.

Telepon Seluler : Untuk penggunaan telepon seluler data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas atau 207 responden (93,7%) memiliki telepon seluler, dan 13 responden (5,9%) mengaku tidak memiliki dan 1 responden (0,5%) yang tidak menjawab. Data selanjutnya juga menyatakan bahwa 88 responden (39,8%) memiliki lebih dari 1 telepon seluler.

Grafik 6
Kegiatan Saat Menggunakan Telepon Selular



Sumber : data primer diolah

Grafik 6 diatas mengungkap bahwa menelepon merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan responden saat menggunakan telepon selular, menyusul SMS, Game, internet, MMS dan terakhir adalah video call. Dan rata-rata pemakaian pulsa dalam sebulan oleh responden adalah 50-100 ribu rupiah. Dari tiga perangkat TIK yang diteliti penggunaannya yaitu komputer, internet dan telepon seluler sangat berhubungan erat dengan teori kemanfaatan TI yang dikemukakan oleh Davis.F.D (1989) yang mengatakan bahwa kemanfaatan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa manfaat dari penggunaan TIK seperti komputer, internet dan telepon seluler dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Dan hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana rata-rata responden sangat setuju jika dikatakan bahwa ketiga TIK ini sangat membantu mereka dalam menunjang pekerjaan dan tugas-tugas lainnya. Bahkan hasil penelitian di atas juga melengkapi hasil-hasil penelitian sejenis lainnya yang telah dilakukan bahwa keterampilan mahasiswa terhadap literasi media tidak begitu mengkhawatirkan. Mereka sudah mempunyai kemampuan untuk mengakses, berpikir kritis untuk melihat dampak yang menyertai kehadiran sebuah media. Termasuk melengkapi hasil penelitian beberapa ahli seperti Guimares dan Ramanujam (1996), Lee (1986), Strassman (1985) yang menemukan bahwa penerapan teknologi informasi komunikasi mendorong terjadinya perubahan revolusioner terhadap perilaku individu dalam bekerja, dan dalam

konteks penggunaan komputer, kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya. Sedangkan Zulkarmein Nasution, mengatakan akan terjadinya perubahan di bidang komunikasi maupun bidang-bidang kehidupan lain yang berhubungan, sebagai implikasi dari perkembangan TIK.

Hal ini disebabkan berbagai kemampuan dan potensi teknologi informasi yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan informasi secara hampir tanpa batas. Beberapa keterbatasan yang dulu dialami manusia dalam berhubungan satu sama lainnya seperti faktor jarak, waktu, jumlah, kapasitas, kecepatan dan lain-lain kini dapat diatasi dengan dikembangkannya berbagai teknologi informasi. Ini terlihat dari hasil penelitian dimana sebagian besar responden menggunakan email untuk berhubungan dengan orang lain. Juga dengan banyaknya responden memiliki telepon selular sehingga lebih memudahkan untuk beraktivitas, berkomunikasi dengan orang lain tanpa dibatasi jarak dan waktu. Begitu pula dengan kemampuan menerima, mengumpulkan, menyimpan dan menelusuri kembali informasi yang dimiliki oleh perangkat teknologi komunikasi seperti komputer maka hampir tidak ada lagi hambatan yang dialami untuk memenuhi segala kebutuhan. Sedangkan Hadijojo, 1998, mengatakan bahwa dampak positif teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang mendasar terutama menyangkut kualitas materi informasi dan data yang lebih ampuh, kualitas informasi semakin besar, jangkauan sasaran semakin luas, dan arus penyebaran semakin cepat. Teori ini sangat mendukung hasil penelitian ini dimana lebih dari 50% responden yang memanfaatkan internet untuk mengakses data dan informasi yang mereka butuhkan terutama untuk menunjang apa yang mereka sedang kerjakan. Dengan demikian bukan saja pemanfaatan literasi media TIK saja yang dirasakan oleh responden namun juga literasi informasi. Seperti yang juga disampaikan oleh Chin dan Todd (1995) bahwa beberapa dimensi tentang manfaat teknologi informasi yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktifitas, mempertinggi efektifitas, serta mengembangkan kinerja pekerjaan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian diatas sangat relevan dengan teori-teori para ahli di atas. Dimana kehadiran TIK di tengah kehidupan masyarakat yang sehari-hari telah memanfaatkannya sebagai suatu kebutuhan utama telah mengakibatkan perubahan-perubahan yang sangat berpengaruh bagi kehidupan pengguna. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Komunikasi Mediasi Komputer (KMK) benar-benar dapat menyebabkan berbagai perubahan dalam cara orang berkomunikasi dengan pihak lain. Ini terbukti dengan hasil penelitian bahwa banyak responden tidak hanya menggunakan telepon saja untuk berkomunikasi tetapi juga melalui SMS, email, chatting, jejaring sosial dan lain sebagainya sehingga dapat meminimalisir berbagai ketergantungan terhadap waktu dan tempat. Dengan demikian survei ini juga bisa membuktikan bahwa kota Makassar sebagai kota yang memiliki potensi besar dalam pengembangan teknologi informatika. Ini sejalan dengan obsesi pemerintah untuk menjadikan Makassar sebagai cyber city.

PENUTUP

Kesimpulan

Tingkat literasi TIK masyarakat kota Makassar dapat ditegorikan cukup baik/tinggi, karena berdasarkan tiga media TIK yang diteliti yaitu komputer, internet dan telepon selular kesemuanya telah dimanfaatkan oleh sebagian besar responden. Tingkat literasi komputer oleh responden cukup tinggi karena 70,6% menyatakan bisa menggunakan komputer. Pemanfaatan media ini rata-rata 5 kali seminggu atau 5 hari dalam seminggu selama 2-4 jam/hari dan kebanyakan responden menggunakan komputer di rumah sendiri dan ditempat kerja. Tujuan responden menggunakan komputer untuk mengolah kata, data dan angka atau dengan kata lain untuk bekerja atau menyelesaikan tugas. Sehingga dari sini juga dapat dilihat bahwa program aplikasi Windows yang menjadi program estandar yang digunakan oleh mayoritas responden.

Sedangkan tingkat literasi internet responden juga dapat dikatakan cukup tinggi karena 64,3% responden yang memanfaatkannya di rumah sendiri dan kantor dengan tingkat penggunaan rata-rata 3 kali seminggu selama 2-4 jam/hari. Adapun kegiatan yang banyak dimanfaatkan responden adalah email, akses data dan informasi serta jejaring sosial. Manfaat internet juga sangat dirasakan oleh responden yaitu mempermudah mendapatkan informasi, mempermudah komunikasi dan membantu mempercepat pekerjaan. Untuk literasi telepon selular dapat dikatakan sangat tinggi. Karena media ini merupakan TIK yang paling banyak dimiliki oleh responden (93,7%) bahkan 39,8% responden memiliki lebih dari 2 telepon selular.

Ini mengindikasikan bahwa kebutuhan akan berkomunikasi juga semakin besar. Disamping itu, telepon selular tidak hanya dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi tetapi juga untuk mengakses data dan informasi mengingat telepon selular sudah menawarkan berbagai aplikasi dan fitur untuk mengakses internet.

Begitu pula dengan literasi informasi, sebagian besar responden dapat dengan mudah mengakses berbagai data dan informasi melalui internet. Dan informasi-informasi ini dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaan dan tugas-tugas responden.

Saran

Pemerintah kota Makassar bekerjasama pihak swasta dan masyarakat untuk lebih mengembangkan lagi infrastruktur teknologi informasi komunikasi di kota Makassar agar lebih mempermudah lagi masyarakat untuk menggunakan sarana TIK di tempat-tempat umum sehingga literasi TIK masyarakat semakin meningkat.

Pemerintah kota Makassar dapat membangun dan menumbuhkan warung internet (warnet), media center dan sejenisnya untuk dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menggunakan komputer dan fasilitas internet secara luas namun harga terjangkau.

Penelitian selanjutnya lebih difokuskan kepada dampak-dampak negatif penggunaan TIK sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat dari penggunaan TIK namun juga mengetahui dampak negatif dari TIK.

Daftar pustaka

- Chin W.Wynne, Todd Peter, 1991, *On The Use Usefulness, Ease of Use Of Structural Equation Modeling in MIS Research : A note of Caution" Management Information system Quarterly.*
- Media Jardiknas. 2007, *Gambaran Umum Istem Informasi dan Teknologi Informasi.*
- Mynistry of Communication And Information Technology : The Rice, R.E. & Gattiker, U.E. *New media and organizational structuring*, 2001.
- Rodgers, E.M. 1986, *Communication Technology, The New Media in Society*, New York ; The Free Press.
- S.F. Lussy Dwiutami Wahyuni & Evita, 2008, Survei Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Media Dan Informasi (Media And Information Literacy) (<http://lussyf.multiply.com>)
- Strategic Blue Print of Planning And Developing The ICT-Literate Human Resources in ndonesia, Version 1.0-Desember 2006
- Wikipedia, *Information Technology*, 2009.
- Yosai Iriantara, 2009, *Literasi Media*. Zulkarmein Nasution, 1989, *Teknologi Komunikasi, Dalam Perspektif, Latar Belakang dan Perkembangannya*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- <http://www.antaraneews.com/berita/1283791173/indonesia-urutan-lima-pengguna-internet> http://en.wikipedia.org/wiki/Information_technology) hal. 1.
- [http://www.cw.utwente.nl/theorieenoverzicht/Theory%20clusters/ Communication%20and%](http://www.cw.utwente.nl/theorieenoverzicht/Theory%20clusters/Communication%20and%)
- <http://bahasa.makassarkota.go.id/index.php/teknologi-informasi/228-menuju-cyber-city-ilham-siap-sambut-wimax>